



Generali Equity Syariah

Oktober 2023

UNIT LINK SAHAM

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	1.71%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	98.29%

HARGA UNIT

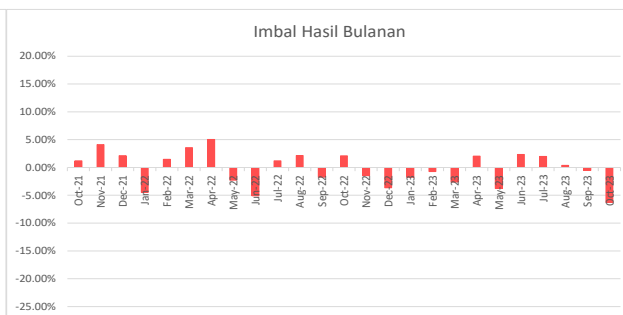
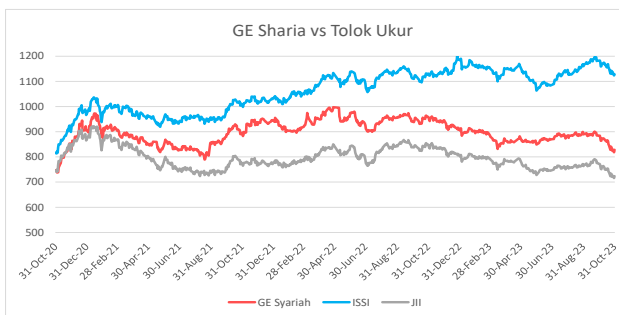
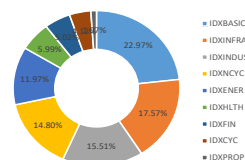
829

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Adaro Energy Indonesia Tbk PT
Astra International Tbk PT
Bank Syariah Indonesia
Barito Pacific Tbk PT
Charoen Pokphand Tbk PT
Indocement Tunggul Prakarsa Tb
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Kalbe Farma Tbk PT
Semen Indonesia Persero Tbk PT
Telkom Indonesia Persero Tbk P

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	2019	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	-6.30%	-6.47%	-13.61%	-8.98%	-3.83%	4.25%	-6.51%	4.17%	-17.14%
JII Index*	-6.41%	-5.16%	-14.72%	-10.32%	4.63%	-10.85%	-9.69%	1.88%	-27.62%
ISSI Index**	-4.54%	-1.54%	-0.29%	-4.87%	15.19%	6.50%	-5.46%	2.03%	12.79%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar -6,30% di Oktober 2023. JII mencatatkan kinerja -6,41% mom dan ISSI -4,54% mom. Pasar modal terkena dampak sentimen negatif global pada bulan ini. Pertama, berlanjutnya konflik di Timur Tengah telah meningkatkan risiko geopolitik yang meningkatkan volatilitas pasar harga komoditas, seperti minyak. Kedua, terdapat kekhawatiran bahwa suku bunga FED akan tetap tinggi lebih lama dari perkiraan untuk melawan inflasi yang tinggi. Faktor-faktor ini mungkin menyebabkan ketakutan akan resesi global dan membuat para pelaku pasar enggan melakukan investasi yang lebih berisiko, seperti saham-saham di pasar negara berkembang. Arus keluar modal asing sebesar Rp 8 Tn dari pasar ekuitas sepertinya mendukung teori tersebut. Meski demikian, kinerja indeks sektoral masih negatif, terutama pada BEI Bahan Baku (-7,09%), IDX Teknologi (-11,08%), dan IDX Energi (-5,80%). Saham-saham bermodal besar berikut ini mewakili pergerakan pasar saham di bulan Oktober (misalnya BBRI -5,07%, BMRI -5,81%, GOTO -29,41%, BYAN -3,44%, ASII -7,23%, BRPT -13,46%, BBNI -7,22%, MDKA -22,57%, MBMA -16,77%, ADRO -10,18%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 25,433,967,476.68
Total Unit	: 30,694,565.1300 unit
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

Oktober 2023

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

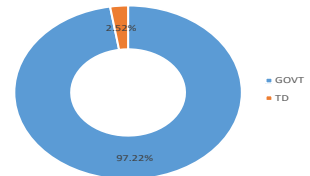
RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	9.46%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	90.54%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

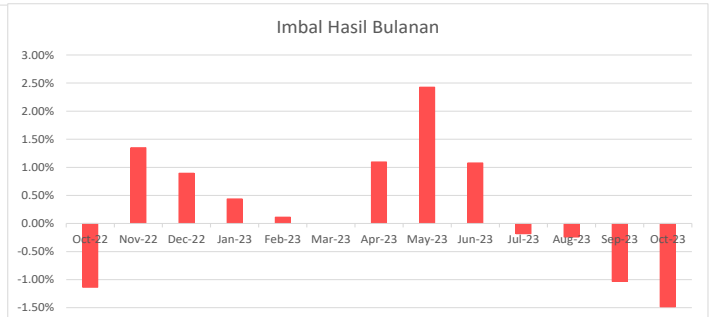
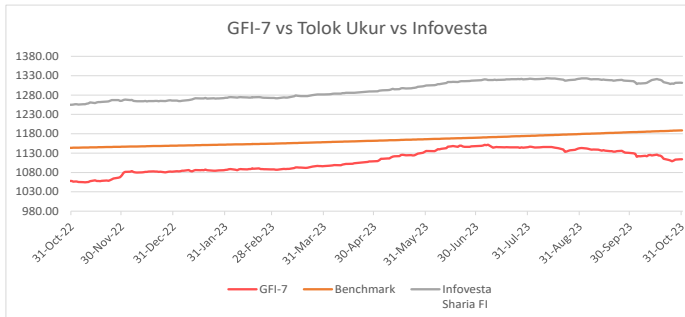
PBS012
PBS029
PBS032
PBS037

ALOKASI SEKTOR



HARGA UNIT	1,114
-------------------	--------------

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	-1.48%	-2.74%	5.30%	2.97%	-1.79%	2.59%	3.60%	11.42%
Tolok Ukur*	0.43%	1.22%	3.93%	3.45%	2.45%	2.82%	4.05%	18.88%
Infovesta Sharia FI Fund Index	-0.38%	-0.74%	4.50%	3.62%	0.38%	2.75%	10.57%	31.16%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja -1,48% di Oktober 2023. Pada Oktober 2023, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun naik dari 6,573% menjadi 7,119%, dan yang bertenor 10 tahun naik dari 7,009% menjadi 7,196%. Suku bunga FED tetap berada pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan Oktober untuk menurunkan inflasi AS hingga target 2%. Kenaikan suku bunga FED memicu suku bunga US treasury rate mencapai 5% seiring dengan pandangan FED yang hawkish, sedangkan risiko geopolitik muncul dari konflik Timur Tengah. Dengan demikian, investor asing menjadi lebih risk-off, menyebabkan arus keluar modal asing sebesar IDR 14 Tn dari pasar obligasi Indonesia dan melemahnya IDR (IDR/USD 15,845 di bulan Oktober vs. 15,455 di bulan September). Terlepas dari itu, fundamental Indonesia tetap positif, dengan tingkat inflasi (2,56% yoy) yang sejalan dengan ekspektasi BI (2,60% yoy) dan cadangan devisa yang tinggi (USD 133 Miliar di bulan Oktober). Selain itu, BI menaikkan suku bunga menjadi 6,00% untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mengurangi ekspektasi inflasi selama periode ketidakpastian global yang tinggi ini.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,310,153,917.20
Total Unit	: 3,811,124.7580 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANGKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market Syariah

Oktober 2023

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

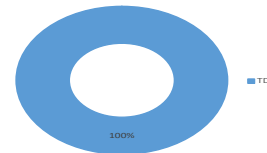
Kas	100.00%
Pasar Uang	0.00%

HARGA UNIT	1,138
-------------------	--------------

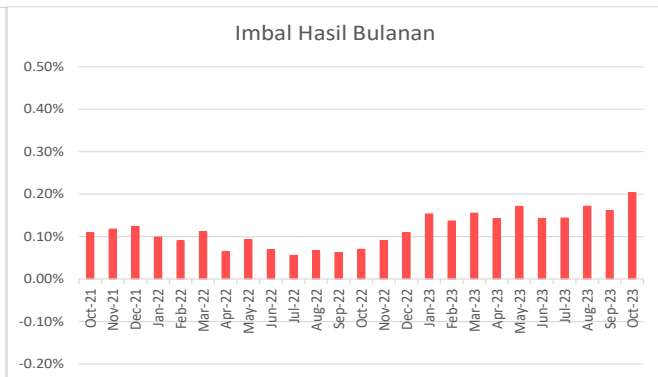
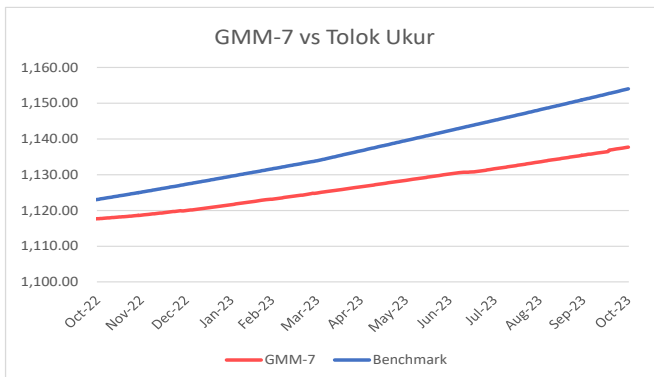
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Danamon Unit Syariah
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Syariah Indonesia
BPD Jambi UUS

ALOKASI SEKTOR



*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	2019	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.20%	0.54%	1.79%	1.59%	0.98%	1.77%	3.35%	4.07%	13.77%
Tolok Ukur*	0.27%	0.77%	2.75%	2.37%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%	15.40%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,20% di Oktober 2023. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial longgar diperkuat dengan efektivitas implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan menurunkan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk mendorong kredit/pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga terus ditingkatkan untuk memperluas inklusi ekonomi dan keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 5,177,788,750.26
Total Unit	: 4,550,997.3730 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.